

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK NEGERI Balige yang diajar dengan menggunakan Strategi *Think Pair Share* (TPS) memiliki hasil belajar yang lebih tinggi pada Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika
2. Siswa kelas X Program Keahlian Teknik Audio Video SMK NEGERI Balige yang diajar dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Ekspositori memiliki hasil belajar yang lebih rendah pada Kompetensi Memahami Pengukuran Komponen Elektronika
3. Terdapat pengaruh antara Strategi *Think Pair Share* (TPS) dengan Strategi Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika. Yakni dari hasil analisa uji hipotesis terbukti bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri dengan rata-rata hasil belajar 21,90 lebih tinggi daripada penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori dengan rata-rata 20,17 serta $t_{hitung} = 4,02 > t_{tabel} = 2,002$

Implementasi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada kompetensi Pengukuran Komponen Elektronika dapat dilihat dari perubahan rata – rata skor, standar deviasi dan varians masing – masing kelas penelitian sebelum dan sesudah diberi perlakuan dimana sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen memperoleh rata – rata skor sebesar 7,5, standar deviasi sebesar 2,54 dan varians sebesar 6,45,

B. Implikasi

Implementasi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada kegiatan belajar mengajar yang ada di SMK saat ini sangat efektif karena membangkitkan dan menggali potensi siswa didalam meningkatkan kompetensi Pengukuran Komponen Elektronika. Siswa perlu diperkenalkan dengan teknologi sehingga ia bisa mengembangkan kreatifitas dengan teknologi yang ada. Selain itu, mereka bisa memenuhi persyaratan untuk melamar pekerjaan yang sesuai dengan bidang mereka yaitu menguasai teknologi. Kondisi belajar yang digunakan di SMK Negeri 1 Balige masih menggunakan pembelajaran Ekspositori sehingga menciptakan suasana belajar yang pasif dan monoton. Proses belajar akan lebih baik⁷⁴ jika sebagai guru melibatkan siswa dalam kegiatan belajarnya, kita tidak lagi bertindak sebagai informan tetapi sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan pengetahuan mereka sendiri.

Oleh karena itu, ada baiknya diterapkan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang sesuai .

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang diajukan :

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Agar guru-guru menggunakan Strategi *Think Pair Share* (TPS) sebagai salah satu strategi pembelajaran didalam meningkatkan hasil belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika.
2. Agar guru-guru dapat menyesuaikan dan menerapkan strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang berjalan.
3. Bagi peneliti yang hendak menggunakan strategi *Think Pair Share* (TPS) sebaiknya menambah waktu penelitian agar hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala

yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar Memahami Pengukuran Komponen Elektronika.

4. materi pembelajaran yang membutuhkan praktek dengan benda yang riil sebaiknya digantikan dengan menggunakan pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) yang lebih efektif dan efisien didalam pembelajaran.
5. Sebelum memulai pembelajaran, sebaiknya dilakukan persiapan yang matang sehingga potensi siswa benar – benar dapat dikembangkan dan memakai waktu yang lebih efisien.

